

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting yang berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori (Komariah & Satori, 2011, Sukmadinata, 2008). Menurut John W. Cresswell (dalam Hamid Patilima, 2011, hlm Sugiyono; 2014, hlm 295) menyatakan bahwa metode pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses investigasi. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan. Sedangkan menurut Moleong (dalam Happy & Yuliati, 2014) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi dan mendeskripsikan tentang berbagai peristiwa dan fenomena yang berwujud upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan perolehan kosakata pada anak tunarungu.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development atau R&D*), yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk. Menurut Sukmadinata (2008, hlm 164) penelitian pengembangan merupakan proses ataupun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian dilakukan dengan menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yaitu menentukan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk (Kurniawan, 2015, hlm 5). Menurut Juhanaini penelitian R&D adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah

ada, penelitian berbentuk siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan suatu produk tertentu. Dalam penelitian ini produk yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah strategi peningkatan kosakata pada anak tunarungu melalui intervensi bersumberdaya keluarga. strategi ini dikembangkan melalui langkah-langkah tertentu dimulai dari mengidentifikasi kondisi faktual perolehan kosakata anak, kondisi faktual keluarga hingga mendapatkan rumusan strategi untuk diuji laksanakan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian akan dilakukan di kota Salatiga, dimana merupakan domisili dari subyek dalam penelitian ini. Sedangkan Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006, hlm 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Sedangkan menurut Sugiyono penentuan subyek pada penelitian kualitatif dilakukan dengan pengambilan sampel tidak dihitung berdasarkan statistik dan tidak untuk menggeneralisasikan namun untuk mendapatkan informasi yang maksimum sesuai dengan kebutuhan tujuan penelitian (Anwika, 2013, hlm 54). Berdasarkan pertimbangan tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian yang akan merumuskan strategi peningkatan kosakata untuk anak tunarungu, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 2 (dua) anak tunarungu berusia 9 tahun yang memiliki tingkat ketajaman pendengaran yang sama yaitu lebih dari 90 db (*decibell*), yang tergolong ketajaman pendengaran kategori berat yaitu:

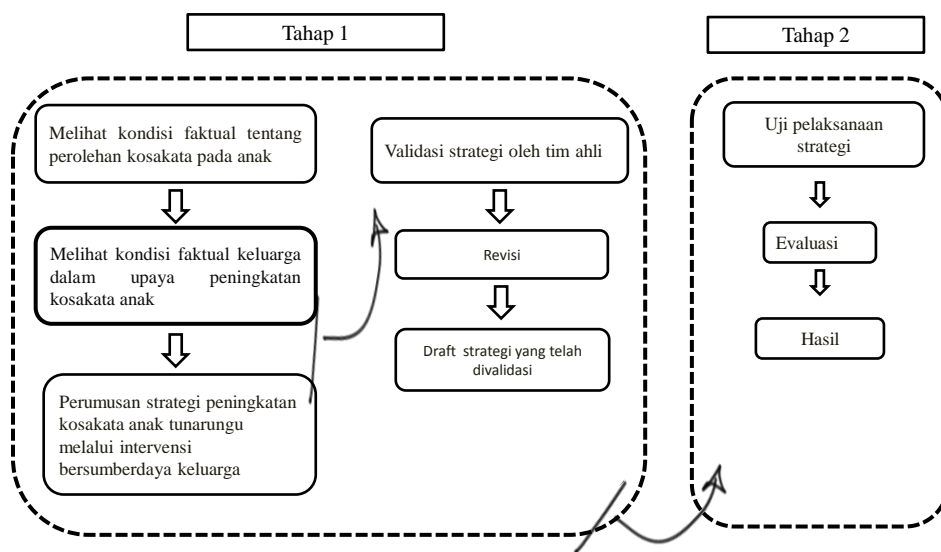
1. KA, anak tunarungu usia 9 tahun
2. ZHP, anak tunarungu usia 9 tahun, kedua anak merupakan siswa kelas dasar 3 bagian B SLB Negeri Salatiga

Penelitian ini juga melibatkan keluarga dari kedua anak tersebut yaitu:

3. Keluarga KA (terdiri dari ayah, ibu dan kakak)
4. Keluarga ZHP (terdiri dari ayah, ibu dan adik)

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur pada penelitian pengembangan (*Research and Design*) menurut Borg & Gall (dalam Kurniawan, 2015, hlm 6) penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan; penelitian awal dan pengumpulan data, pengembangan program dan validasi program, serta uji pelaksanaan program. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini disusun ke dalam sebuah prosedur penelitian yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur penelitian

Keterangan :

Penelitian Tahap 1

Tahap ini merupakan tahap awal penelitian dimana dilakukan pengumpulan data-data yang berkaitan perolehan kosakata pada anak dan juga potensi dan kebutuhan keluarga dalam upaya peningkatan kosakata tersebut. Selain itu juga dilakukan studi literatur berkaitan tentang strategi meningkatkan kosakata pada anak tunarungu. Hasil temuan ini selanjutnya dianalisis dan akan dijadikan sebagai dasar dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kosakata pada anak melalui intervensi bersumberdaya keluarga.

1. Melihat kondisi faktual perolehan kosakata anak

a) Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada tahap ini adalah (1) Anak tunarungu berusia 9 tahun yang saat ini bersekolah di SLB N Salatiga yaitu KA dan ZHP. Data yang diharapkan adalah profil anak meliputi potensi dan kebutuhan-kebutuhan khusus anak secara individual, terutama berkaitan dengan perolehan kosakatanya. (2) Keluarga dari anak tunarungu meliputi ayah, ibu dan kakak. Data yang diharapkan adalah potensi dan permasalahan yang dialami oleh anak berkaitan dengan perolehan kosakatanya di rumah (3) Guru kelas dimana anak tunarungu ini belajar di sekolah. Data yang diharapkan adalah informasi tentang perolehan kosakata anak di sekolah, potensi dan permasalahan anak yang dilihat di sekolah.

b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini adalah:

- (1) Observasi, dilakukan untuk melihat kondisi faktual pada perkembangan anak saat ini
- (2) Wawancara, dilakukan terhadap keluarga untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi faktual anak dan perolehan kosakata anak di rumah. wawancara juga dilakukan terhadap guru untuk mendapatkan informasi kondisi faktual anak dan perolehan kosakata di sekolah.
- (3) Studi dokumentasi, dilakukan di sekolah untuk mendapatkan informasi tambahan seputar kemampuan dan kebutuhan khusus anak khususnya berkaitan dengan perolehan kosakata.

c) Pengembangan Instrumen

Intrumen yang dikembangkan untuk pengumpulan data pada tahap 1 terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman asesmen perolehan kosakata.

(1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi dikembangkan dari milestone perkembangan anak usia 9 tahun oleh Robert J. Hagvighurts yang meliputi perkembangan fisik motorik, sosial emosi dan perkembangan bahasa.

(2) Pedoman Wawancara

Instrumen ini terdiri dari pedoman wawancara terhadap keluarga berkaitan dengan perolehan kosakata pada anak dan upaya untuk meningkatkannya. Selain itu juga pedoman wawancara terhadap guru berkaitan dengan perolehan kosakata anak dan kebutuhan-kebutuhan khusus serta potensi anak yang terlihat selama belajar di sekolah. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 3.2 dan 3.3

(3) Pedoman Asesmen Perolehan Kosakata

Instrumen asesmen ini dikembangkan berdasarkan kosakata menurut perkembangan anak usia 9 tahun, sesuai dengan usia anak subyek penelitian. Kata dikelompokkan menurut kata benda, kata kerja dan kata sifat yang sering digunakan di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Perolehan kosakata diukur dengan melihat kemampuan anak dalam mengidentifikasi kata dan memahami konsep kata dengan media gambar dan benda dan kegiatan secara langsung. Pedoman asesmen perolehan kosakata dapat dilihat pada lampiran 3.4

d) Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Satori (2011) melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Tahap pengumpulan data, yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Dalam tahap ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- (2) Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dari data lapangan
- (3) Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
- (4) Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis

2. Melihat kondisi faktual keluarga dalam upaya peningkatan kosakata anak

a) Subjek Penelitian

Subyek penelitian pada tahap ini adalah (1) Keluarga dari anak tunarungu meliputi ayah, ibu dan anggota keluarga lainnya. Data yang diharapkan adalah potensi dan permasalahan yang dialami oleh keluarga dalam upaya peningkatan kosakata anak yang selanjutnya menjadi kebutuhan terhadap layanan program intervensi bersumberdaya keluarga. (2) Guru kelas dimana anak tunarungu ini belajar di sekolah. Data yang diharapkan adalah informasi tentang kondisi keluarga anak meliputi keterlibatan orang tua dalam membantu perkembangan anak.

b) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini adalah wawancara. Wawancara dilakukan terhadap keluarga untuk mendapatkan informasi tentang upaya yang telah dilakukan, permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan anak, khususnya dibidang perolehan kosakata. Wawancara juga dilakukan terhadap guru untuk mendapatkan informasi tentang kondisi faktual anak selama di sekolah berkaitan dengan perolehan kosakatanya.

c) Pengembangan Instrumen

Intrumen yang dikembangkan untuk pengumpulan data pada tahap ini adalah pedoman wawancara. Instrumen ini terdiri dari pedoman wawancara terhadap keluarga berkaitan dengan perolehan kosakata pada anak dan upaya untuk meningkatkannya. Selain itu juga pedoman wawancara terhadap guru berkaitan dengan perolehan kosakata anak dan kebutuhan-kebutuhan khusus serta potensi anak yang terlihat selama belajar di sekolah. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 3.5

d) Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan analisis data pada penelitian kualitatif dengan langkah-langkah ; pengumpulan data, reduksi

data, penyajian data dan verifikasi. Pengumpulan data dilakukan observasi dan wawancara. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, pengabstraksian data. Selanjutnya menyajikan data yang telah direduksi. Verifikasi adalah proses penarikan kesimpulan data yang telah dianalisis.

3. Perumusan strategi peningkatan kosakata anak tunarungu melalui intervensi bersumberdaya keluarga

a) Perumusan draft strategi

Selanjutnya hasil temuan lapangan yang berupa kondisi faktual perolehan kosakata anak dan kondisi keluarga yang menjadi kebutuhan dalam pelaksanaan peningkatan kosakata anak yang telah dianalisis dijadikan sebagai bahan untuk menyusun rumusan strategi peningkatan kosakata bagi anak tunarungu melalui intervensi bersumberdaya keluarga. Rumusan strategi disusun berdasarkan kebutuhan anak terhadap kosakata yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, potensi yang dimiliki oleh anak, potensi keluarga untuk membantu anak dalam penguasaan kosakata tersebut serta teori yang melandasi strategi tersebut

b) Validasi draft strategi

Selanjutnya draft strategi tersebut diuji validasi dengan teknik *Delphie* yaitu uji validasi suatu program dengan meminta pendapat, saran dan masukan dari para ahli (Skulmoski dalam Syahid, 2013, hlm 52). Ahli yang sesuai untuk melakukan validasi terhadap strategi yang telah dirumuskan adalah ahli di bidang anak tunarungu dan intervensi dini. Uji validasi strategi dilakukan untuk mendapatkan rumusan strategi yang layak dan valid untuk dilaksanakan. Pendapat, saran dan masukan dari para ahli diberikan dengan mengacu pada *questionare* yang berisi tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan penyusunan rumusan strategi peningkatan kosakata bagi anak tunarungu. Adapun *questionare* validasi strategi dapat dilihat pada lampiran 3. 6

c) Revisi draft strategi

Selanjutnya masukan dan pendapat dari para ahli akan digunakan untuk bahan perbaikan rumusan strategi peningkatan kosakata yang telah disusun sebelumnya.

Penelitian Tahap 2

Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan strategi meningkatkan kosakata anak tunarungu melalui intervensi keluarga. Strategi yang telah divalidasi kemudian diuji laksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi tentang strategi terhadap keluarga
- 2) Pelaksanaan strategi oleh peneliti (modeling)
- 3) Pelaksanaan strategi oleh keluarga dengan peneliti (pendampingan)
- 4) Pelaksanaan strategi oleh keluarga secara mandiri

Setelah selesai pelaksanaan program, langkah selanjutnya adalah melakukan wawancara kepada keluarga sebagai evaluasi terhadap keterlaksanaan dari pelaksanaan program tersebut. Hasil wawancara kemudian dianalisis dengan melalui proses reduksi data (memilah data yang diperlukan), display data dan kemudian menyimpulkan sebagai hasil. Adapun subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen dan teknik analisis data pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Subjek Penelitian

Subjek pada kegiatan tahap 2 ini adalah anak tunarungu dan seluruh anggota keluarga yang melaksanakan strategi peningkatan kosakata.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan terhadap terhadap anak dengan melihat peningkatan perolehan kosakata setelah pelaksanaan strategi oleh keluarga. Wawancara dilakukan terhadap keluarga untuk melihat keterlaksanaan strategi peningkatan kosakata dalam lingkungan keluarga.

3) Pengembangan Instrument

Instrumen yang digunakan pada tahap ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

- a) Pedoman observasi yang digunakan untuk melihat perolehan kosakata setelah pelaksanaan strategi sama dengan instrumen asesmen perolehan kosakata pada tahap 1. Hal ini dilakukan untuk melihat adanya peningkatan perolehan kosakata pada anak.
- b) Pedoman wawancara dikembangkan untuk menjawab pertanyaan tentang keterlaksanaan strategi dalam keluarga.

4) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan analisis data pada penelitian kualitatif dengan langkah-langkah ; pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Pengumpulan data dilakukan observasi dan wawancara. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, pengabstraksian data. Selanjutnya menyajikan data yang telah direduksi. Verifikasi adalah proses penarikan kesimpulan data yang telah dianalisis.